

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan dengan responden yaitu masyarakat kota Semarang yang mengunjungi *tour agent* (TX Travel, Nusantara Tour and Travel, Rikola Tour & Travel, Dwidaya Tour Nusantara, ATS Tour And Travel) berjumlah 95 orang dengan menggunakan pendekatan *snowball*. Gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Pendidikan Responden**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
D3	13	13.7%
S1	60	63.2%
S2	12	12.6%
SMA	10	10.5%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Data diatas memberikan gambaran bahwa terdapat 4 kategori pendidikan yakni SMA, D3, S1, S2. Dalam data tersebut, tidak ada data pendidikan SD ataupun SMP dikarenakan memang saat itu, tidak ada responden yang berpendidikan terakhir SD, oleh karena itu yang ditampilkan dalam tabel hanya empat kategori dimana kategori pendidikan terakhir SMA sejumlah 10 orang (10.5%) lalu yang berpendidikan S2 berjumlah 12 orang (12.6%) berpendidikan D3 berjumlah 13 orang (13.7%) dan kategori yang berpendidikan S1 yaitu berjumlah 60 orang (63.2%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan responden

memadai sesuai dengan generasi masa kini dimana pendidikan layak Sarjana atau S1 menjadi tingkat pendidikan yang memadai untuk generasi muda saat ini. Pendidikan terakhir responden juga tidak bisa membatasi wisatawan untuk berwisata. Di dalam berwisata tidak dibutuhkan latar belakang pendidikan yang tinggi. Semua orang dari berbagai latar belakang pendidikan bisa berwisata sesuai keinginan masing-masing.

**Tabel 4.2. Sarana transportasi yang digunakan Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Pesawat	95	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2.tersebut diketahui bahwa semua responden menggunakan pesawat untuk berlibur di negara Malaysia, Singapura, atau Bangkok (100%). Hal ini menunjukkan karena keluar negeri dengan jarak jauh, pasti pesawat menjadi alternatif utama untuk bepergian, terutama jika ikut Tour and Travel.

**Tabel 4.3. Crosstab Jenis Kelamin dan Frekuensi Berwisata Selama Setahun**

Jenis Kelamin	Frekuensi					Total
	1 KALI	2 KALI	3 KALI	4 KALI	5 KALI	
LAKI-LAKI	8 8,4%	23 24,2%	3 3,2%	3 3,2%	2 2,1%	39 41,1%
PEREMPUAN	16 16,8%	21 22,1%	13 13,7%	5 5,3%	0 0,0%	56 58,9%
Total	24 25,3%	44 46,3%	16 16,8%	8 8,4%	2 2,1%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.3. diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dan berwisata selama 2 kali dalam setahun yaitu sebanyak 23 tahun atau 24.2%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang atau 22.1%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan berimbang jumlahnya yang senang berwisata keluar negeri yaitu Singapura, Malaysia dan Bangkok dengan frekuensi 2 kali dalam setahun untuk berwisata.

**Tabel 4.4. Crosstab Jenis Kelamin dan yang mendorong untuk berwisata di Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Jenis Kelamin	Yang Mendorong			Total
	Diri Sendiri	Keluarga	Orang Lain	
LAKI-LAKI	24 25,3%	7 7,4%	8 8,4%	39 41,1%
PEREMPUAN	29 30,5%	22 23,2%	5 5,3%	56 58,9%
Total	53 55,8%	29 30,5%	13 13,7%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.4. diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan yang mendorong liburan adalah diri sendiri yaitu sebanyak 29 orang. Sedangkan mereka yang berjenis kelamin laki-laki dan yang mendorong berwisata keluar negeri adalah 24 orang atau 25.3%. Hal ini menunjukkan bahwa cukup berimbang antara laki-laki dan perempuan yang berwisata keluar negeri yaitu Singapura, Malaysia dan Bangkok dan yang mendorong berwisata keluar negeri adalah diri sendiri.

**Tabel 4.5. Crosstab Jenis Kelamin dan Tujuan Berwisata ke Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Jenis Kelamin	Tujuan			Total
	Berlibur	Bisnis	Pekerjaan	
LAKI-LAKI	25 26,3%	11 11,6%	3 3,2%	39 41,1%
PEREMPUAN	48 50,5%	5 5,3%	3 3,2%	56 58,9%
Total	73 76,8%	16 16,8%	6 6,3%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan dan memiliki tujuan untuk berlibur sebanyak 48 orang atau 50.5%. Sedangkan mereka yang berjenis kelamin laki-laki dengan tujuan berlibur adalah 25 orang atau 26.3%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dengan tujuan berlibur.

**Tabel 4.6. Crosstab Jenis Kelamin dan Kunjungan ke Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Jenis Kelamin	Kunjungan		Total
	Dadakan	Direncanakan	
LAKI-LAKI	7 7,4%	32 33,7%	39 41,1%
PEREMPUAN	5 5,3%	51 53,7%	56 58,9%
Total	12 12,6%	83 87,4%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.6. diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan berkunjung dengan direncanakan yaitu sebanyak

51 orang atau 53.7%. Sedangkan mereka yang berjenis kelamin laki-laki dengan kunjungan direncanakan yaitu sebanyak 32 orang atau 33.7%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih banyak perempuan yang penuh dengan persiapan atau adanya direncanakan.

**Tabel 4.7. Crosstab Jenis Kelamin dan Dana yang Dialokasikan Untuk Berwisata dalam 1 Tahun**

Jenis Kelamin	dana			Total
	>Rp 50.000.000	Rp 10.000.000 – Rp 30.000.000	Rp 30.000.000 – Rp 50.000.000	
LAKI-LAKI	3 3,2%	18 18,9%	18 18,9%	39 41,1%
PEREMPUAN	5 5,3%	27 28,4%	24 25,3%	56 58,9%
Total	8 8,4%	45 47,4%	42 44,2%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.7. diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan dengan dana Rp 10.000.000 – Rp 30.000.000 yaitu sebanyak 27 orang atau 28.4%. Sedangkan yang memiliki dana antara 30 juta hingga 50 juta sebanyak 24 orang atau 25.3%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan yang memiliki dana diatas 10 juta untuk alokasi dana dalam setahun. Kebutuhan wanita akan belanja dan memeberikan oleh-oleh terhadap sanak saudara juga rekan-rekannya membuat dana yang dikeluarkan lebih tinggi.

**Tabel 4.8. Crosstab Usia dan Frekuensi Berwisata Selama Setahun**

Usia	Frekuensi					Total
	1 KALI	2 KALI	3 KALI	4 KALI	5 KALI	
21-29 thn	15 15,8%	21 22,1%	6 6,3%	3 3,2%	2 2,1%	47 49,5%
30-38 thn	6 6,3%	19 20,0%	5 5,3%	3 3,2%	0 0,0%	33 34,7%
39-47 thn	2 2,1%	2 2,1%	0 0,0%	1 1,1%	0 0,0%	5 5,3%
48-57 thn	2 2,1%	2 2,1%	5 5,3%	1 1,1%	0 0,0%	10 10,5%
Total	25 26,4%	44 46,3%	16 16,8%	8 8,4%	2 2,1%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 21-29 tahun dan frekuensi berwisata selama 2 kali dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang berusia muda dan produktif memiliki alokasi dana untuk berlibur dengan tujuan *refreshing*, menikmati liburan dalam 2 kali setahun misalnya ketika liburan lebaran dan Natal atau Tahun Baru.

**Tabel 4.9. Crosstab Usia dan Dengan siapa anda mengunjungi Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Usia	Dengan Siapa				Total
	Keluarga	Rekan Kerja	Sendiri	Tour & Travel	
21-29 thn	3 3,2%	12 12,6%	15 15,8%	17 17,9%	47 49,5%
30-38 thn	6 6,3%	4 4,2%	5 5,3%	18 18,9%	33 34,7%
39-47 thn	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%	5 5,3%	5 5,3%
48-57 thn	2 2,1%	0 0,0%	0 0,0%	8 8,4%	10 10,5%
Total	11 11,6%	16 16,8%	20 21,1%	48 50,5%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.9. diketahui bahwa responden yang berusia antara 21-29 tahun dan berlibur dengan Tour and Travel sebanyak 17 orang dan yang berusia antara 30-38 tahun dan berlibur dengan Tour and Travel sebanyak 18 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang berusia produktif sering melakukan travelling ke Singapura, Malaysia dan Bangkok bersama agen Tour and Travel karena jika berlibur bersama agen tour and travel dapat berkumpul bersama teman seperjalanan yang baru dan dapat mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi dengan mendapatkan *guide* dari pihak Tour and Travel.

**Tabel 4.10. Crosstab Usia dan Yang mendorong untuk berwisata di Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Usia	Yang Mendorong			Total
	Diri Sendiri	Keluarga	Orang Lain	
21-29 thn	31 32,6%	8 8,4%	8 8,4%	47 49,5%
30-38 thn	20 21,1%	9 9,5%	4 4,2%	33 34,7%
39-47 thn	1 1,1%	4 4,2%	0 0,0%	5 5,3%
48-57 thn	1 1,1%	8 8,4%	1 1,1%	10 10,5%
Total	53 55,8%	29 30,5%	13 13,7%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.10. diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berusia antara 21 tahun – 29 tahun dengan mereka yang mendorong liburan adalah diri sendiri adalah 31 orang atau 32.6%. Mereka yang berusia antara 30-38 tahun dan yang mendorong berlibur ke Singapura, Malaysia dan Bangkok adalah diri sendiri adalah sebanyak 20 orang atau 21.1%. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka yang berusia produktif dan mereka sendiri yang berinisiatif untuk pergi berlibur ke Singapura, Malaysia dan Bangkok.

**Tabel 4.11. Crosstab Usia dan Kunjungan ke Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

Usia	Kunjungan		Total
	Dadakan	Direncanakan	
21-29 thn	9 9,5%	38 40,0%	47 49,5%
30-38 thn	2 2,1%	31 32,6%	33 34,7%
39-47 thn	0 0,0%	5 5,3%	5 5,3%
48-57 thn	1 1,1%	9 9,5%	10 10,5%
Total	12 12,6%	83 87,4%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.11. diketahui bahwa responden pada penelitian ini berusia 21-29 tahun dan berlibur dengan direncanakan terlebih dahulu adalah sebanyak 38 orang atau 40%. Mereka yang berusia antara 30-38 tahun dan kunjungan ke Singapura, Malaysia dan Bangkok adalah 31 orang atau 32.6%. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka yang berusia produktif dan memang kunjungan ke luar negerinya yaitu Singapura, Malaysia dan Bangkok adalah direncanakan terlebih dahulu.

**Tabel 4.12. Crosstab Pekerjaan dan Frekuensi Berwisata Selama Setahun**

Pekerjaan	frekuensi					Total
	1 KALI	2 KALI	3 KALI	4 KALI	5 KALI	
BUMN	2 2,1%	3 3,2%	3 3,2%	0 0,0%	0 0,0%	8 8,4%
IBU RUMAH TANGGA	4 4,2%	4 4,2%	3 3,2%	0 0,0%	1 1,1%	12 12,6%
PEGAWAI SWASTA	7 7,4%	14 14,7%	1 1,1%	0 0,0%	0 0,0%	22 23,2%
PNS	4 4,2%	7 7,4%	1 1,1%	1 1,1%	0 0,0%	13 13,7%
WIRASWASTA	8 8,5%	16 16,8%	8 8,4%	7 7,4%	1 1,1%	40 42,1%
Total	25 26,4%	44 46,3%	16 16,8%	8 8,4%	2 2,1%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.12. diketahui bahwa responden pada penelitian ini bekerja sebagai wiraswasta dan berwisata selama 3 kali dalam setahun sebanyak 16 orang atau 16.6%. Sedangkan mereka yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan frekuensi 2 kali sebanyak 14 kali atau 14.7%. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan wiraswasta suka berwisata keluar negeri.

**Tabel 4.13. Crosstab Pekerjaan dan Tujuan Berwisata ke Malaysia, Singapura, atau Bangkok**

**Pekerjaan \* Tujuan Crosstabulation**

Pekerjaan	Tujuan			Total
	Berlibur	Bisnis	Pekerjaan	
BUMN	6 6,3%	2 2,1%	0 0,0%	8 8,4%
IBU RUMAH TANGGA	8 8,4%	1 1,1%	3 3,2%	12 12,6%
PEGAWAI SWASTA	18 18,9%	2 2,1%	2 2,1%	22 23,2%
PNS	13 13,7%	0 0,0%	0 0,0%	13 13,7%
WIRASWASTA	28 29,5%	11 11,6%	1 1,1%	40 42,1%
Total	73 76,8%	16 16,8%	6 6,3%	95 100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.13. diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang bekerja sebagai wiraswasta dan bertujuan untuk berlibur adalah 28 orang atau 29.5%. Kemudian mereka yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan PNS adalah 18 orang dan 13 orang. Hal ini menunjukkan mereka yang berprofesi sebagai wiraswasta memiliki waktu lebih banyak untuk berlibur.

#### **4.2. Tanggapan Responden mengenai 4A**

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai 4A dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden Mengenai *Attraction* Malaysia, Singapura, Bangkok**

No.	Pernyataan	Rata-rata skor (Kategori)		
		Malaysia	Singapura	Bangkok
1	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>daya tarik</i> yang khas	7,84 (Setuju)	7,67 (Setuju)	6,71 (Setuju)
2	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>kuliner</i> yang menarik	6,77 (Setuju)	6,77 (Setuju)	7,58 (Setuju)
3	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>barang cinderamata</i> yang populer dan banyak dibeli wisatawan	6,43 (Netral)	6,73 (Setuju)	7,32 (Setuju)
4	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena terkait <i>sarana hiburannya</i>	6,34 (Netral)	6,34 (Netral)	6,76 (Setuju)
	<b>Rata-rata :</b>	<b>6,84 (Setuju)</b>	<b>6,88 (Setuju)</b>	<b>7,09 (Setuju)</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.14. diketahui bahwa persepsi *attraction* responden yang ingin berwisata ke Malaysia termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *daya tarik* yang khas dengan skor rata – rata 7,84, tanggapan responden Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena *kuliner* yang menarik dengan score 6,77 dalam kategori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *barang cinderamata* yang populer dan banyak dibeli wisatawan dengan score 6,43 dalam kategori netral, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena terkait *sarana hiburannya* dengan score 6,34 dalam kategori netral. Artinya responden berpendapat bahwa mereka pergi ke Malaysia karena daya tarik yang khas, kuliner yang menarik, barang cinderamata yang populer dan banyak dibeli wisatawan dan terkait sarana hiburannya.

Berdasarkan pada tabel 4.14. diketahui bahwa persepsi *attraction* responden yang ingin berwisata ke Singapura termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai mereka lebih memilih negara tujuan wisata karena daya tarik yang khas dengan skor rata – rata 7,67, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *kuliner* yang menarik dengan score 6,77 dalam kategori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *barang cinderamata* yang populer dan banyak dibeli wisatawan dengan score 6,73 dalam kategori netral, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena terkait *sarana hiburannya* dengan score 6,34 dalam kategori netral. Artinya responden berpendapat bahwa mereka pergi ke Singapura karena daya tarik yang khas, kuliner yang menarik, barang cinderamata yang populer dan banyak dibeli wisatawan dan terkait sarana hiburannya.

Berdasarkan pada tabel 4.14. diketahui bahwa persepsi *attraction* responden yang ingin berwisata ke Bangkok termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai mereka lebih memilih negara tujuan wisata karena daya tarik yang khas dengan skor rata – rata 6,71 dalam kategori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *kuliner* yang menarik dengan score 7,58 dalam kategori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *barang cinderamata* yang populer dan banyak dibeli wisatawan dengan score 7,32 dalam kategori netral, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena terkait *sarana hiburannya* dengan score 6,76 dalam kategori netral. Artinya responden berpendapat bahwa mereka pergi ke Bangkok karena daya tarik yang khas, kuliner

yang menarik, barang cinderamata yang populer dan banyak dibeli wisatawan dan terkait sarana hiburannya.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden Mengenai Malaysia, Singapura dan Bangkok**

No.	Pernyataan	Rata-rata skor (Kategori)		
		Malaysia	Singapura	Bangkok
1	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>Transportasi Umum</i> (MRT, BTS, Kereta) mudah	6,58 (Setuju)	6,56 (Setuju)	6,89 (Setuju)
2	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>mudah untuk menemukan Charter</i> (sewa taxi, van, mobil, motor)	7,19 (Setuju)	6,15 (Netral)	6,81 (Setuju)
3	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>Variasi Mode transportasi</i> (tuktuk, becak, songthaew)	6,84 (Setuju)	6,95 (Setuju)	6,81 (Setuju)
	<b>Rata-rata :</b>	<b>6,87 (Setuju)</b>	<b>6,55 (Setuju)</b>	<b>6,84 (Setuju)</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.15. diketahui bahwa persepsi *Accessibility* responden yang ingin berwisata ke Malaysia termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai mereka lebih memilih negara tujuan wisata karena Transportasi Umum (MRT, BTS, Kereta) mudah dengan skor rata – rata 6,58 dalam ketegori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor) dengan score 7,19 dalam kategori setuju, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena Variasi Mode transportasi (tuktuk, becak, songthaew) dengan score 6,84 dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengunjungi negara Malaysia karena Transportasi Umum (MRT, BTS, Kereta) mudah, mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor), dan adanya variasi mode transportasi (tuktuk, becak, songthaew).

Berdasarkan pada tabel 4.15. diketahui bahwa persepsi *Accessibility* responden yang ingin berwisata ke Singapura termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai mereka lebih memilih negara tujuan wisata karena Transportasi Umum (MRT, BTS, Kereta) mudah dengan skor rata – rata 6,56 dalam ketegori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor) dengan score 6,15 dalam kategori setuju, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena Variasi Mode transportasi (tuktuk, becak, songthaew) dengan score 6,95 dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengunjungi negara Singapura karena Transportasi Umum (MRT, BTS, Kereta) mudah, mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor), dan adanya variasi mode transportasi(tuktuk,becak,songthaew).

Berdasarkan pada tabel 4.15. diketahui bahwa persepsi *Accessibility* responden yang ingin berwisata ke Bangkok termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai mereka lebih memilih negara tujuan wisata karena Transportasi Umum (MRT, BTS, Kereta) mudah dengan skor rata – rata 6,89 dalam ketegori setuju, tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor) dengan score 6,81 dalam kategori setuju, dan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena Variasi Mode transportasi (tuktuk, becak, songthaew) dengan score 6,81 dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengunjungi negara Bangkok karena Transportasi Umum

(MRT, BTS, Kereta) mudah, mudah untuk menemukan Charter (sewa taxi, van, mobil, motor), dan adanya variasi mode transportasi (tuktuk, becak, songthaew).

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden Mengenai *Amenities* Malaysia, Singapura dan Bangkok**

No.	Pernyataan	Rata-rata skor (Kategori)		
		Malaysia	Singapura	Bangkok
1	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena penginapan dengan berbagai macam kelas (residence, apartment, hostel, hotel)	6,38 (Netral)	6,80 (Setuju)	6,46 (Setuju)
2	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena menggunakan kapal pesiar dari negara satu ke lainnya	6,69 (Setuju)	5,51 (Netral)	6,18 (Netral)
3	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena Wifi dapat digunakan di tempat-tempat wisata	6,60 (Setuju)	6,25 (Netral)	7,23 (Setuju)
4	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis	6,91 (Setuju)	7,32 (Setuju)	7,39 (Setuju)
	<b>Rata-rata :</b>	<b>6,64 (Setuju)</b>	<b>6,47 (Setuju)</b>	<b>6,82 (Setuju)</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.16. diketahui bahwa persepsi *amenities* responden yang ingin berwisata ke Malaysia termasuk dalam kategori setuju. Untuk tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *penginapan dengan berbagai macam kelas* memiliki skor rata-rata 6,38 masuk dalam kategori setuju. Sedangkan untuk tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *Wifi* dapat digunakan di tempat-tempat wisata dengan skor rata-rata sebanyak 6,60 dengan kategori setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *menggunakan kapal pesiar* dari negara satu ke lainnya memiliki skor rata-rata sebanyak 6,60 dengan kategori netral dan tanggapan responden yang terakhir yaitu lebih memilih

negara tujuan wisata karena *akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis* dengan skor rata rata sebanyak 6,91 dengan kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini pergi ke negara Malaysia karena adanya penginapan dengan berbagai macam kelas (residence, apartment, hostel, hotel), adanya wifi dapat digunakan di tempat-tempat wisata, menggunakan kapal pesiar dari negara satu ke lainnya dan adanya akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis.

Berdasarkan pada tabel 4.16. diketahui bahwa persepsi *amenities* responden yang ingin berwisata ke Singapura termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *penginapan dengan berbagai macam kelas* (residence, apartment, hostel, hotel) dengan skor rata-rata sebanyak 6,80 dengan kategori sedang. Sedangkan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *Wifi* dapat digunakan di tempat-tempat wisata memiliki skor rata-rata sebanyak 5,51 dengan kategori setuju. Kemudian tanggapan responden mengenai tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *menggunakan kapal pesiar* dari negara satu ke lainnya dengan skor rata-rata sebanyak 6,25 dengan kategori netral.tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis* dengan skor rata-rata sebanyak 7,32 dengan kategori netral. Tanggapan responden mengenai Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini pergi ke negara Singapura karena adanya penginapan dengan berbagai macam kelas (residence, apartment, hostel, hotel), adanya wifi dapat

digunakan di tempat-tempat wisata, menggunakan kapal pesiar dari negara satu ke lainnya dan adanya akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis.

Berdasarkan pada tabel 4.16. diketahui bahwa persepsi *amenities* responden yang ingin berwisata ke Bangkok termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *penginapan dengan berbagai macam kelas* (residence, apartment, hostel, hotel) dengan skor rata-rata sebanyak 6,46 dengan kategori sedang. Sedangkan tanggapan responden tentang lebih memilih negara tujuan wisata karena *Wifi* dapat digunakan di tempat-tempat wisata memiliki skor rata-rata sebanyak 6,18 dengan kategori setuju. Kemudian tanggapan responden mengenai Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena *menggunakan kapal pesiar* dari negara satu ke lainnya dengan skor rata-rata sebanyak 7,23 dengan kategori netral.tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis* dengan skor rata-rata sebanyak 7,39 dengan kategori netral.Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini pergi ke negara Bangkok karena adanya penginapan dengan berbagai macam kelas (residence, apartment, hostel, hotel), adanya wifi dapat digunakan di tempat-tempat wisata, menggunakan kapal pesiar dari negara satu ke lainnya dan adanya akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis.

**Tabel 4.17. Tanggapan Responden Mengenai Ancillary Malaysia, Singapura dan Bangkok**

No.	Pernyataan	Rata-rata skor (Kategori)		
		Singapura	Malaysia	Bangkok
1	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>layanan informasi wisatawan asing</i>	7,29 (Setuju)	6,79 (Setuju)	7,06 (Setuju)
2	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>tawaran dari travel agent</i>	7,05 (Setuju)	7,27 (Setuju)	6,61. (Setuju)
3	Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>tour guide nya profesional</i>	6,46 (Setuju)	8,02 (Setuju)	7,18 (Setuju)
	<b>Rata-rata :</b>	6,82 (Setuju)	<b>7,36</b> (Setuju)	<b>6,95</b> (Setuju)

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.17, diketahui bahwa persepsi *ancillary* responden yang ingin berwisata ke Malaysia termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *layanan informasi wisatawan asing* dengan skor rata-rata sebanyak 7,29 dengan kategori setuju. Sedangkan tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tawaran dari travel agent* dengan skor rata-rata sebanyak 7,05 dengan kategori setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tour guide nya profesional* dengan skor rata rata sebanyak 6,46 dengan kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mengunjungi negara Malaysia karena layanan informasi wisatawan asing, tawaran dari travel agent dan tour guide nya profesional.

Berdasarkan pada tabel 4.17. diketahui bahwa persepsi *ancillary* responden yang ingin berwisata ke Singapura termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *layanan informasi wisatawan asing* dengan skor rata-rata sebanyak 6,79 dengan kategori setuju. Sedangkan tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tawaran dari travel agent* dengan skor rata-rata sebanyak 7,27 dengan kategori setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tour guide* nya profesional dengan skor rata rata sebanyak 8,02 dengan kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mengunjungi negara Singapura karena layanan informasi wisatawan asing, tawaran dari travel agent dan *tour guide* nya profesional.

Berdasarkan pada tabel 4.17. diketahui bahwa persepsi *ancillary* responden yang ingin berwisata ke Bangkok termasuk dalam kategori Setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *layanan informasi wisatawan asing* dengan skor rata-rata sebanyak 7,06 dengan kategori setuju. Sedangkan tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tawaran dari travel agent* dengan skor rata-rata sebanyak 7,61 dengan kategori setuju. Tanggapan responden mengenai lebih memilih negara tujuan wisata karena *tour guide* nya profesional dengan skor rata rata sebanyak 7,18 dengan kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mengunjungi negara Bangkok karena layanan informasi wisatawan asing, tawaran dari travel agent dan *tour guide* nya profesional. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dari ketiga negara ditinjau dari 4A:

**Tabel 4.18. Perbandingan Preferensi Wisata di Asia Tenggara ditinjau dari**

*Attraction*

<b>Keterangan</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Singapura</b>	<b>Bangkok</b>
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>daya tarik</i> yang khas	7,84	7,67	6,71
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>kuliner</i> yang menarik	6,77	6,77	7,58
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>barang cinderamata</i> yang populer dan banyak dibeli wisatawan	6,43	6,73	7,32
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena terkait <i>sarana hiburannya</i>	6,34	6,34	6,76
<b>Rata-rata</b>	<b>6,84</b>	<b>6,88</b>	<b>7,09</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.18. diketahui bahwa dari ketiga daerah tujuan wisata dalam hal *attraction* yang paling disukai adalah Bangkok terkait dengan kuliner yang menarik para wisatawan karena, berbagai varian makanan yang ditawarkan cukup unik dan kreatif. Lalu yang disukai oleh responden pada urutan kedua adalah barang cinderamata yang dijual di Bangkok dengan harga lebih ekonomis dan belum tentu ada di kedua daerah wisata lainnya yaitu Malaysia dan Singapore. Juga untuk sarana hiburan yang membuat wisatawan tertarik dengan kuil-kuil yang klasik, pertunjukkan *lady show*, seni bela diri muaythai dan sebagainya. Sementara penilaian Malaysia yang paling disukai adalah dalam hal daya tarik yang khas dengan rata-rata skor 7.84 daripada Singapore dan Bangkok.

**Tabel 4.19. Perbandingan Preferensi Ketiga Tempat Wisata di Asia Tenggara ditinjau dari *Accessibility***

<b>Keterangan</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Singapura</b>	<b>Bangkok</b>
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <b><i>Transportasi Umum</i></b> (MRT, BTS, Kereta) mudah	6,58	6,56	6,89
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <b><i>mudah untuk menemukan Charter</i></b> (sewa taxi, van, mobil, motor)	7,19	6,15	6,81
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <b><i>Variasi Mode transportasi</i></b> (tuktuk, becak, songthaew)	6,84	6,95	6,81
<b>Rata-rata</b>	<b>5,15</b>	<b>6,55</b>	<b>6,55</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.19. diketahui bahwa dalam hal *Accesability* memiliki keunggulan masing-masing dalam dalam pernyataan yang telah dinilai dari responden. Pada peringkat pertama yang disukai responden adalah dalam hal transportasi umum yang khas tertinggi adalah Bangkok dengan rata-rata skor 6.89 dikarenakan di Bangkok tranportasi umum disediakan secara baik dan jelas. Seperti bis umum yang dapat digunakan dengan melihat jalur sesuai angka lalu adanya akses MRT & BTS yang bisa menjangkau hingga wisatawan langsung dapat mengakses mall di Bangkok. Dalam hal charter, Malaysia lebih disukai dari 2 negara lainnya dikarenakan untuk charter kendaraan lebih mudah dengan menggunakan bahasa melayu yang hampir bisa dipahami banyak wisatawan Indonesia. Untuk variasi mode transportasi yang paling disukai responden adalah Singapura dengan skor 6.95 dengan ini wisatawan Indonesia lebih mudah menggunakan MRT juga taxi online.

**Tabel 4.20. Perbandingan Preferensi Ketiga Tempat Wisata di Asia Tenggara ditinjau dari *Amenities***

<b>Keterangan</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Singapura</b>	<b>Bangkok</b>
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>penginapan dengan berbagai macam kelas</i> (residence, apartment, hostel, hotel),	6,38	6,80	6,46
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>menggunakan kapal pesiar</i> dari negara satu ke lainnya	6,69	5,51	6,18
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>Wifi</i> dapat digunakan di tempat-tempat wisata	6,60	6,25	7,23
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>akses masuk ke tempat wisata pantai yang gratis</i>	6,91	7,32	7,39
<b>Rata-rata:</b>	<b>6,64</b>	<b>6,47</b>	<b>6,82</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.20. dalam hal *Amenities* diketahui bahwa untuk penginapan berbagai macam kelas yang paling disukai responden adalah Singapura dengan rata-rata skor 6.80 serta untuk penginapan dengan berbagai macam kelas. Lalu untuk tujuan wisata berpergian menggunakan kapal pesiar yang paling dipilih oleh responden adalah Malaysia dengan skor 6,69 dibandingkan dengan Bangkok dan Singapura. Seperti yang diketahui bahwa negara Malaysia sering dilewati dan jadi persinggahan kapal-kapal menuju ke Bangkok lalu Vietnam dan negara lain sebagainya. Untuk penggunaan Wifi yang paling disukai responden adalah Bangkok dengan skor 7.23 serta untuk akses pantai secara gratis dengan skor 7.39. Jadi dalam hal *amenities* Bangkok lebih unggul dari kedua tujuan wisata lainnya karena penggunaan wifi yang mudah ditemukan di *public places* contoh Wat Po dan akses pantai gratis yang banyak.

**Tabel 4.21. Perbandingan Preferensi Ketiga Tempat Wisata di Asia**

**Tenggara ditinjau dari Ancillary**

<b>Keterangan</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Singapura</b>	<b>Bangkok</b>
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>layanan informasi wisatawan asing</i>	7,29	6,79	7,06
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>tawaran dari travel agent</i>	7,05	7,27	6,61
Saya lebih memilih negara tujuan wisata karena <i>tour guide nya profesional</i>	6,46	8,02	7,18
<b>Rata-rata:</b>	<b>6,94</b>	<b>7,36</b>	<b>6,95</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.21. diketahui bahwa untuk layanan informasi wisatawan asing yang paling disukai responden adalah Malaysia dengan skor 7.29 memudahkan dengan penggunaan bahasa melayu yang membuat wisatawan Indonesia lebih memahami apa yang diinginkan. Serta untuk tawaran dari tour agent yang paling disukai responden adalah Singapura dengan skor 7,27 dibandingkan dengan Malaysia dan Bangkok. Penawaran dari tour & agent lokal bagi wisatawan cenderung banyak karena bahasa Inggris yang hampir sebagian besar orang dapat memahami bahasa yang dimaksud menarik minat wisatawan untuk bisa menggunakan tour&agent. Untuk tujuan wisata karena tour guide nya profesional paling disukai responden yaitu Singapura dengan skor 8.02. Dalam hal *ancillary* negara Singapura unggul dalam 2 hal yaitu penawaran tour&agent beserta tour guide yang profesional.

**Tabel 4.22. Perbandingan Preferensi Ketiga Tempat Wisata di Asia**

**Tenggara ditinjau dari 4A**

<b>Keterangan</b>	<b>Attraction</b>	<b>Accessibility</b>	<b>Amenities</b>	<b>Ancillary</b>	<b>Total</b>
Malaysia	6.84	5.15	6.64	6,94	25.57
Singapura	6.88	6.55	6.47	7,36	27.26
Bangkok	7.09	6.55	6.82	6.95	27.41

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22. diketahui bahwa secara total nilai tertinggi adalah Bangkok, jadi dapat disimpulkan bahwa responden lebih suka mengunjungi Bangkok, terutama karena attraction dan amenities kemudian pada urutan kedua adalah Singapore dan ketiga adalah Malaysia. Singapore menjadi pilihan responden tertinggi skor nya pada *ancillary* sedangkan Malaysia nilainya berada dibawah Bangkok dan Singapura.